

ABSTRAK

Gereja Keuskupan Agung Semarang merumuskan Kebijakan-Kebijakan Dasar tentang Pastoral Lingkungan bagi pengembangan umat beriman di tingkat lingkungan. Kebijakan-kebijakan tersebut dirumuskan sebagai pedoman bagi berbagai kegiatan yang mengembangkan iman umat beriman dan keterlibatan mereka dalam masyarakat. Kebijakan tersebut terdiri dari lima aspek yang meliputi Jati Diri Kristiani, Persekutuan Iman dan Cinta Kasih, Pewartaan Kristiani, Kehidupan Beragama dan Partisipasi dalam Pembangunan Masyarakat. Masing-masing aspek dijabarkan ke dalam penjelasan yang lebih sederhana. Kebijakan-kebijakan dasar yang dirumuskan bertujuan untuk mengembang iman umat beriman dalam paguyuban lingkungan.

Tesis ini bertujuan melihat pelaksanaan pastoral lingkungan-lingkungan di Paroki St. Petrus dan Paulus, Babadan. Tesis ini juga bertujuan untuk melihat efektivitas pastoral lingkungan sesuai tuntunan Kebijakan Dasar tetang Pastoral Lingkungan dari keuskupan bagi pengembangan iman umat beriman di lingkungan. Dasar kebijakan yang telah ada tersebut kiranya dapat mendorong berkembangnya pastoral lingkungan yang akan semakin menumbuhkan iman umat beriman.

Tesis ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif menggunakan sarana pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan pada umat di lingkungan-lingkungan Paroki St. Petrus dan Paulus Babadan. Informan utama yakni umat di lingkungan-lingkungan. Sementara metode kuantitatif dengan mengajukan pertanyaan bagi beberapa pengurus lingkungan-lingkungan dan pastor paroki. Dasar teori penelitian yakni Kebijakan-kebijakan Dasar tentang Pastoral Lingkungan (KDPL) di Keuskupan Agung Semarang. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dirumuskan sebagai sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan-lingkungan telah mengusahakan berbagai kegiatan dalam upaya memberi inspirasi bagi perkembangan iman mereka. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan intern: Pendalaman iman (BKSN, Pendalaman iman dalam rosario, pendalaman iman masa Adven, pendalaman iman masa Prapaska), misa lingkungan, doa lingkungan, doa arwah. Pengurus lingkungan bersama tim kerja paguyuban paroki mengusahakan berbagai kegiatan untuk membangun persekutuan iman dan cinta kasih dalam lingkungan. Dalam persekutuan iman dan cinta kasih tersebut, paguyuban lingkungan mengembangkan keterlibatan kaum awam melalui kelompok-kelompok kecil dalam lingkungan.

Dalam bidang keterlibatan dalam hidup beragama, lingkungan mewujudkannya dalam karya pelayanan, kegiatan keagamaan dengan beda agama dan dalam masyarakat. Bidang terakhir yang menjadi perhatian lingkungan yakni partisipasi dalam pembangunan masyarakat. Di akhir bab ini, penulis menyampaikan usulan-usulan pastoral bagi pengurus lingkungan-lingkungan di Paroki St. Petrus dan Paulus, Babadan.

ABSTRACT

Church of the archdioces Semarang formulate “Kebijakan Dasar tentang Pastoral Lingkungan” for development of the faithful at the Basic Christians Community (lingkungan) level. These policies are formulated as guidelines for a range of activities that develop the faith of the faithful and their community. The policy consists of five aspects, i.e. Christian Identity, Faith and Love Fellowship, Christian Preaching, Religious Life and Community Participation in Development. Each of these aspects are translated into a simpler explanation. Basic policies formulated aims to expand the faith of the Basic Christian Community (Paguyuban Lingkungan).

This thesis examines the implementation of pastoral environments in Parish St. Peter and Paul, Babadan, Yogyakarta. This thesis also aims to look at the effectiveness of pastoral guidance for *lingkungan* based on KDPL for the development of the faithful in the *lingkungan*. Basic of exciting policies would encourage the development of pastoral environment that would boost the faith of the faithful. This thesis uses quantitative and qualitative methods. Qualitative methods using means of questions aimed at people in the *lingkungan* of St. Peter and Paul Babadan Parish. Key informants are faithful in the *lingkungan*. This thesis uses quantitative methods by asking some leader of *lingkungan* and parish priest. Basic theory of the research policies is *Kebijakan Dasar tentang Pastoral Lingkungan* (KDPL) in the Archdiocese of Semarang. The data then analyzed and formulated as a conclusion.

The results showed that *lingkungan* had been seeking all efforts to provide inspiration for the development of their faith. These activities include internal activities : The deepening of faith (BKSN, deepening of faith in the rosary, deepening the faith of Advent, Lent future deepening of the faith), Eucharist, the *lingkungan* prayer, funeral prayer. Management of a team working environment with the parish community undertake various activities to build a community of faith and love in the *lingkungan*. In the communion of faith and charity, the community of faith develops the *lingkungan* of the laity through small groups in the *lingkungan*.

For developing religious life's aspect, *lingkungan* tries serves through religious activities with different religions and in society. The last field of environmental concern that participation in community development. At the end of this chapter, the authors submit proposals for the management of *pastoral lingkungan* in the Parish of St. Peter and Paul, Babadan.